

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

(INTRUMEN SOAL, LEMBAR

OBSERVASI, DAN HASIL

OBSERVASI)

Soal Tes

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas X

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. Arti penting perubahan UUD 1945 bagi masyarakat Indonesia antara lain.....
 - a. Merupakan angin segar bagi kehidupan politik di Indonesia
 - b. Menjamin kebebasan dalam segala bidang kehidupan
 - c. Menjamin terpenuhinya seluruh hak warga negara
 - d. Memberi peluang kepada rakyat untuk maju
2. Pada masa berlakunya UUD 1945 tanggal 18 Agustus 1945 sampai dengan 27 Desember 1949, karena keadaan negara waktu itu terjadi penyimpangan yang mendasar, yaitu....
 - a. Diubahnya dasar negara Republik Indonesia
 - b. Bentuk negara Indonesia menjadi negara serikat
 - c. Sistem presidensial menjadi parlementer
 - d. Peran MPR digantikan oleh Parlemen
3. Munculnya gerakan separatis (ingin memisahkan diri dari NKRI- Negara Kesatuan Republik Indonesia) seperti **GAM** di Aceh, **RPM** (Republik Papua Merdeka) di Papua, dan **RMS** (Republik Maluku Selatan) di Maluku salah satu sebab besarnya adalah rasa tidak mendapat keadilan dari pemerintah dalam hal pemerataan pembangunan dan pembagian anggaran.
Hal tersebut merupakan dampak negatif dari penyimpangan terhadap UUD 1945 yang berlangsung pada masa pemerintahan presiden Soeharto, yaitu...
 - a. pembatasan partai politik, menjadi hanya 3 partai
 - b. sentralisasi sistem pemerintahan (segalanya diatur oleh pemerintah pusat, daerah tidak memiliki wewenang lebih untuk mengembangkan wilayahnya)
 - c. dilarangnya mahasiswa untuk berpolitik. Tidak diperbolehkannya mahasiswa terlibat dalam partai politik
 - d. penangkapan aktivis-aktivis yang mengkritik penguasa dengan lantang
4. Amandemen UUD 1945 dilakukan dengan didorong oleh....
 - a. runtuhnya rezim Orde Baru yang telah berkuasa selama lebih dari 32 tahun

- b. banyaknya pasal-pasal didalamnya yang mudah disalahartikan atau diselewengkan
 - c. dinamika politik masyarakat dan lembaga negara yang berwenang mengubahnya
 - d. semakin rendahnya ketaatan penyelenggara negara terhadap UUD 1945
5. Dalam hubungannya dengan tata tertib di Indonesia, pembukaan UUD 1945 mempunyai kedudukan yang..... dari batang tubuh UUD 1945
- a. Tergabung
 - b. Melebur
 - c. Melengkapi
 - d. Merangkap
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) memuat sumber motivasi dan rangkaian peristiwa dengan perjuangan bangsa
 - 2) ditetapkan oleh para pendiri negara yang sangat besar jasanya
 - 3) memuat pernyataan kemerdekaan secara terinci yang mengandung cita-cita luhur
 - 4) dibuat oleh sebuah badan yang dibentuk oleh pemerintah pendudukan Jepang
 - 5) memuat cita-cita proklamasi yang merupakan penuangan jiwa maupun nilai-nilai Pancasila

Dari pernyataan di atas alasan tidak dilakukannya amandemen terhadap pembukaan UUD 1945 adalah....

- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 4
 - c. 1, 3, 5
 - d. 2, 3, 5
7. Berikut ini sikap positif kita sebagai warga negara yang baik terhadap amandemen UUD 1945 yaitu...
- a. mengetahui dan mendukung pelaksanaannya
 - b. membaca dan memajangnya di rumah
 - c. mendorong pemerintah untuk mengubahnya kembali
 - d. membicarakan dengan tetangga

8. Apa manfaat bersikap terbuka?
 - a. Upaya menghilangkan sifat rasa curiga
 - b. Melatih kejujuran
 - c. Menghindari sifat egois
 - d. Menyadari segala perbedaan
9. Jika suatu produk hukum memiliki kejanggalan dalam penerapannya, berpotensi.....
 - a. Penguasa menjadi sewenang-wenang
 - b. Tidak adanya demokrasi
 - c. Pemerintahan tidak berjalan
 - d. Terjadi kekacauan negara
10. Banyaknya warga masyarakat yang masih menyimpang dari dasar dan konstitusi negara misal adanya praktik liberalisasi dan munculnya gerakan Negara Islam Indonesia. Faktor apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi....
 - a. kesalahpengertian masyarakat terhadap dasar dan konstitusi negara
 - b. dasar dan konstitusi negara bersifat multitafsir
 - c. dasar dan konstitusi negara perlu ditulis ulang
 - d. masyarakat kurang memahami isi dari dasar dan konstitusi negara
11. Memaksakan agama kepada orang lain merupakan salah satu pelanggaran HAM diatur dalam pasal....
 - a. 28 UUD NRI 1945
 - b. 28A UUD NRI 1945
 - c. 28A-J UUD NRI 1945
 - d. 29 UUD NRI 1945
12. Apabila dicermati, tata cara perubahan UUD 1945 tergolong sulit. Hal ini karena....
 - a. hanya dapat dilakukan oleh DPR dan DPD
 - b. hanya dapat dilakukan melalui penentuan pendapat rakyat (referendum)
 - c. memenuhi kuorum 2/3 anggota MPR harus hadir dan 2/3 yang hadir setuju
 - d. memenuhi kuorum 2/3 anggota MPR harus hadir dan 50% + 1 yang hadir setuju
13. Mau menerima perbedaan sebagai suatu kenyataan atau realitas masyarakat merupakan sikap positif....
 - a. Bersikap terbuka

- b. Memiliki harapan realistis
 - c. Menyadari adanya perbedaan
 - d. Penghargaan terhadap karya bangsa sendiri
14. Sebagai warga Negara yang baik kita harus berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara, contohnya adalah
- a. memperebutkan kekuasaan
 - b. mengadopsi budaya barat
 - c. aktif dalam perkelahian di sekolah
 - d. mengembangkan pendidikan politik
15. Mengembangkan budaya bangsa, mengembangkan pendidikan politik, merupakan contoh tindakan yang mencerminkan tanggung jawab warga Negara di dalam ...
- a. memelihara dan memperbaiki proses kehidupan demokrasi
 - b. partisipasi aktif kepada Negara
 - c. mengembangkan kehidupan masyarakat
 - d. partisipasi pada hukum
16. Jika suatu peraturan perundang-undangan bertentangan dengan UUD 1945, maka lembaga yang berwenang membatalkan peraturan tersebut adalah....
- a. MPR
 - b. DPR
 - c. MK
 - d. MA
17. Aspirasi masyarakat dibutuhkan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan agar....
- a. peraturan perundangan yang dibuat dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik
 - b. mendapatkan restu sehingga pemerintah tidak diturunkan rakyat
 - c. tidak ada demonstrasi di kemudian hari
 - d. masyarakat bungkam dengan pelanggaran yang ada
18. Undang-undang anti terorisme diminta/ dituntut oleh masyarakat untuk ditinjau ulang. Hal ini terkait dengan maraknya penangkapan terhadap aktivis agama yang tidak bersalah namun dituduh sebagai teroris. Ilustrasi tersebut menggambarkan bahwa terdapat partisipasi masyarakat dalam hal....undang-undang.

- a. penyusunan
 - b. perubahan
 - c. perbaikan (revisi)
 - d. pencabutan
19. Gayus Tambunan sudah merasakan pahitnya hasil dari perbuatannya menggelapkan dana pajak. Angelina Sondakh sudah menjadi terdakwa dalam tuntutan kasus penyuapan penyelewengan pembangunan Wisma Atlet PON di Palembang, Sumatera Selatan.
- Kedua kasus tersebut berakibat pada citra bangsa di mata dunia dari segi ekonomi yaitu....
- a. semakin terkenal Indonesia di dunia internasional
 - b. kepercayaan investor luar negeri semakin menurun
 - c. semakin banyak penanam modal yang masuk
 - d. komoditas ekspor Indonesia semakin diminati
20. Doni adalah Kepala sekolah di SMA Suka Maju. Ia mengetahui tindakan penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh rekannya di Sekolah. Sebagai warga masyarakat yang baik dan peduli, tindakan Doni yang tepat yaitu...
- a. memberi keleluasaan dalam bertransaksi bagi rekannya tersebut
 - b. membantu rekannya menyadari kesalahannya, memperbaiki, dan menerima konsekuensi dari perbuatannya dengan ikhlas
 - c. meminta polisi segera menangkap rekannya tersebut
 - d. membuat lembaga penyelidikan khusus di sekolah
21. Dalam suatu rapat terdapat beberapa orang siswa yang tidak setuju dengan konsep yang saya ajukan sehingga terjadi perdebatan. Sebagai orang yang bermoral Pancasila seharusnya....
- a. berusaha mempertahankan konsep karena mereka tidak menghargai orang lain
 - b. mencari jalan agar terjadi mufakat yang diliputi oleh semangat kekeluargaan
 - c. merelakan konsep saya ditolak demi kelancaran rapat
 - d. berupaya agar mereka menyadari akan pentingnya sikap tenggang rasa
22. Walaupun keputusan yang diambil dalam rapat OSIS itu berat dan susah dilaksanakan tetapi Anda harus melaksanakannya juga, karena hal itu.....
- a. menyangkut kepentingan bersama
 - b. menyangkut nama baik sekolah

- c. sudah disepakati oleh ketua-ketua kelas
- d. menyangkut nama baik OSIS itu sendiri

23. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Menurunnya jiwa nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda karena tidak peduli terhadap Indonesia
- 2) Pengaruh globalisasi sehingga masuknya budaya asing seperti pergaulan bebas, meningkatnya kenakalan remaja, dll
- 3) Pancasila sebagai pemersatu bangsa tidak lagi menjadi acuan (hanya sebagai simbol saja)
- 4) Indonesia adalah negara kesatuan
- 5) Menganggap Pancasila hanya sebagai dasar negara
- 6) Sumber Daya Manusia Indonesia rendah

Dari pernyataan di atas manakah hal-hal yang dapat menyebabkan ideologi Pancasila mulai luntur di dalam masyarakat Indonesia terutama di kalangan generasi muda....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 2, 3, 5
- c. 2, 3, 5, 6
- d. 3, 4, 5, 6

24. Apabila ada caleg yang membagi-bagikan uang kepada masyarakat umum, maka sikap kita adalah....

- a. diam saja
- b. menolak
- c. menerima
- d. melaporkan kepada pihak yang berwajib

25. Yang bukan merupakan perwujudan sikap positif terhadap UUD 1945 NRI hasil amandemen adalah....

- a. mempelajari isi dan maknanya
- b. mengetahui dan memahaminya
- c. mengamalkan dalam berbagai bidang dan lingkungan kehidupan
- d. dijadikan sebagai pedoman yang dianggap suci dan sakral dalam penyelenggaraan negara

Kunci Jawaban:

NOMOR SOAL	JAWABAN			
	A	B	C	D
1.	3	2	4	1
2.	1	2	4	3
3.	3	4	2	1
4.	2	4	3	1
5.	4	2	3	1
6.	2	3	4	1
7.	4	3	2	1
8.	2	1	3	4
9.	2	4	1	3
10.	3	2	1	4
11.	1	2	3	4
12.	2	1	3	4
13.	4	1	3	2
14.	2	3	1	4
15.	3	4	2	1
16.	3	2	4	1
17.	4	3	2	1
18.	2	3	4	1
19.	3	4	1	2
20.	1	4	3	2
21.	1	4	2	3
22.	4	2	3	1
23.	3	4	2	1
24.	2	3	1	4
25.	2	1	3	4

Soal *Pretest* dan *Postest*

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas X

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. Arti penting perubahan UUD 1945 bagi masyarakat Indonesia antara lain.....
 - a. Merupakan angin segar bagi kehidupan politik di Indonesia
 - b. Menjamin kebebasan dalam segala bidang kehidupan
 - c. Menjamin terpenuhinya seluruh hak warga negara
 - d. Memberi peluang kepada rakyat untuk maju
2. Pada masa berlakunya UUD 1945 tanggal 18 Agustus 1945 sampai dengan 27 Desember 1949, karena keadaan negara waktu itu terjadi penyimpangan yang mendasar, yaitu....
 - a. Diubahnya dasar negara Republik Indonesia
 - b. Bentuk negara Indonesia menjadi negara serikat
 - c. Sistem presidensial menjadi parlementer
 - d. Peran MPR digantikan oleh Parlemen
3. Munculnya gerakan separatis (ingin memisahkan diri dari NKRI- Negara Kesatuan Republik Indonesia) seperti **GAM** di Aceh, **RPM** (Republik Papua Merdeka) di Papua, dan **RMS** (Republik Maluku Selatan) di Maluku salah satu sebab besarnya adalah rasa tidak mendapat keadilan dari pemerintah dalam hal pemerataan pembangunan dan pembagian anggaran.
Hal tersebut merupakan dampak negatif dari penyimpangan terhadap UUD 1945 yang berlangsung pada masa pemerintahan presiden Soeharto, yaitu...
 - a. pembatasan partai politik, menjadi hanya 3 partai
 - b. sentralisasi sistem pemerintahan (segalanya diatur oleh pemerintah pusat, daerah tidak memiliki wewenang lebih untuk mengembangkan wilayahnya)
 - c. dilarangnya mahasiswa untuk berpolitik. Tidak diperbolehkannya mahasiswa terlibat dalam partai politik
 - d. penangkapan aktivis-aktivis yang mengkritik penguasa dengan lantang
4. Amandemen UUD 1945 dilakukan dengan didorong oleh....
 - a. runtuhnya rezim Orde Baru yang telah berkuasa selama lebih dari 32 tahun

- b. banyaknya pasal-pasal didalamnya yang mudah disalahartikan atau diselewengkan
 - c. dinamika politik masyarakat dan lembaga negara yang berwenang mengubahnya
 - d. semakin rendahnya ketaatan penyelenggara negara terhadap UUD 1945
5. Dalam hubungannya dengan tata tertib di Indonesia, pembukaan UUD 1945 mempunyai kedudukan yang..... dari batang tubuh UUD 1945
- a. Tergabung
 - b. Melebur
 - c. Melengkapi
 - d. Merangkap
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) memuat sumber motivasi dan rangkaian peristiwa dengan perjuangan bangsa
 - 2) ditetapkan oleh para pendiri negara yang sangat besar jasanya
 - 3) memuat pernyataan kemerdekaan secara terinci yang mengandung cita-cita luhur
 - 4) dibuat oleh sebuah badan yang dibentuk oleh pemerintah pendudukan Jepang
 - 5) memuat cita-cita proklamasi yang merupakan penuangan jiwa maupun nilai-nilai Pancasila

Dari pernyataan di atas alasan tidak dilakukannya amandemen terhadap pembukaan UUD 1945 adalah....

- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 4
 - c. 1, 3, 5
 - d. 2, 3, 5
7. Berikut ini sikap positif kita sebagai warga negara yang baik terhadap amandemen UUD 1945 yaitu...
- a. mengetahui dan mendukung pelaksanaannya
 - b. membaca dan memajangnya di rumah
 - c. mendorong pemerintah untuk mengubahnya kembali
 - d. membicarakan dengan tetangga

8. Apa manfaat bersikap terbuka?
 - a. Upaya menghilangkan sifat rasa curiga
 - b. Melatih kejujuran
 - c. Menghindari sifat egois
 - d. Menyadari segala perbedaan
9. Jika suatu produk hukum memiliki kejanggalan dalam penerapannya, berpotensi.....
 - a. Penguasa menjadi sewenang-wenang
 - b. Tidak adanya demokrasi
 - c. Pemerintahan tidak berjalan
 - d. Terjadi kekacauan negara
10. Banyaknya warga masyarakat yang masih menyimpang dari dasar dan konstitusi negara misal adanya praktik liberalisasi dan munculnya gerakan Negara Islam Indonesia. Faktor apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi....
 - a. kesalahpengertian masyarakat terhadap dasar dan konstitusi negara
 - b. dasar dan konstitusi negara bersifat multitafsir
 - c. dasar dan konstitusi negara perlu ditulis ulang
 - d. masyarakat kurang memahami isi dari dasar dan konstitusi negara
11. Mau menerima perbedaan sebagai suatu kenyataan atau realitas masyarakat merupakan sikap positif....
 - a. Bersikap terbuka
 - b. Memiliki harapan realistis
 - c. Menyadari adanya perbedaan
 - d. Penghargaan terhadap karya bangsa sendiri
12. Sebagai warga Negara yang baik kita harus berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara, contohnya adalah
 - a. memperebutkan kekuasaan
 - b. mengadopsi budaya barat
 - c. aktif dalam perkelahian di sekolah
 - d. mengembangkan pendidikan politik
13. Mengembangkan budaya bangsa, mengembangkan pendidikan politik, merupakan contoh tindakan yang mencerminkan tanggung jawab warga Negara di dalam ...
 - a. memelihara dan memperbaiki proses kehidupan demokrasi

- b. partisipasi aktif kepada Negara
 - c. mengembangkan kehidupan masyarakat
 - d. partisipasi pada hukum
14. Aspirasi masyarakat dibutuhkan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan agar....
- a. peraturan perundangan yang dibuat dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik
 - b. mendapatkan restu sehingga pemerintah tidak diturunkan rakyat
 - c. tidak ada demonstrasi di kemudian hari
 - d. masyarakat bungkam dengan pelanggaran yang ada
15. Undang-undang anti terorisme diminta/ dituntut oleh masyarakat untuk ditinjau ulang. Hal ini terkait dengan maraknya penangkapan terhadap aktivis agama yang tidak bersalah namun dituduh sebagai teroris.
- Ilustrasi tersebut menggambarkan bahwa terdapat partisipasi masyarakat dalam hal....undang-undang.
- a. penyusunan
 - b. perubahan
 - c. perbaikan (revisi)
 - d. pencabutan
16. Gayus Tambunan sudah merasakan pahitnya hasil dari perbuatannya menggelapkan dana pajak. Angelina Sondakh sudah menjadi terdakwa dalam tuntutan kasus penyuapan penyelewengan pembangunan Wisma Atlet PON di Palembang, Sumatera Selatan.
- Kedua kasus tersebut berakibat pada citra bangsa di mata dunia dari segi ekonomi yaitu....
- a. semakin terkenal Indonesia di dunia internasional
 - b. kepercayaan investor luar negeri semakin menurun
 - c. semakin banyak penanam modal yang masuk
 - d. komoditas ekspor Indonesia semakin diminati
17. Doni adalah Kepala sekolah di SMA Suka Maju. Ia mengetahui tindakan penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh rekannya di Sekolah. Sebagai warga masyarakat yang baik dan peduli, tindakan Doni yang tepat yaitu...
- a. memberi keleluasaan dalam bertransaksi bagi rekannya tersebut

- b. membantu rekannya menyadari kesalahannya, memperbaiki, dan menerima konsekuensi dari perbuatannya dengan ikhlas
 - c. meminta polisi segera menangkap rekannya tersebut
 - d. membuat lembaga penyelidikan khusus di sekolah
18. Dalam suatu rapat terdapat beberapa orang siswa yang tidak setuju dengan konsep yang saya ajukan sehingga terjadi perdebatan. Sebagai orang yang bermoral Pancasila seharusnya....
- a. berusaha mempertahankan konsep karena mereka tidak menghargai orang lain
 - b. mencari jalan agar terjadi mufakat yang diliputi oleh semangat kekeluargaan
 - c. merelakan konsep saya ditolak demi kelancaran rapat
 - d. berupaya agar mereka menyadari akan pentingnya sikap tenggang rasa
19. Walaupun keputusan yang diambil dalam rapat OSIS itu berat dan susah dilaksanakan tetapi Anda harus melaksanakannya juga, karena hal itu.....
- a. menyangkut kepentingan bersama
 - b. menyangkut nama baik sekolah
 - c. sudah disepakati oleh ketua-ketua kelas
 - d. menyangkut nama baik OSIS itu sendiri
20. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Menurunnya jiwa nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda karena tidak peduli terhadap Indonesia
 - 2) Pengaruh globalisasi sehingga masuknya budaya asing seperti pergaulan bebas, meningkatnya kenakalan remaja, dll
 - 3) Pancasila sebagai pemersatu bangsa tidak lagi menjadi acuan (hanya sebagai simbol saja)
 - 4) Indonesia adalah negara kesatuan
 - 5) Menganggap Pancasila hanya sebagai dasar negara
 - 6) Sumber Daya Manusia Indonesia rendah
- Dari pernyataan di atas manakah hal-hal yang dapat menyebabkan ideologi Pancasila mulai luntur di dalam masyarakat Indonesia terutama di kalangan generasi muda....
- a. 1, 2, 3, 4
 - b. 1, 2, 3, 5
 - c. 2, 3, 5, 6

- d. 3, 4, 5, 6
21. Apabila ada caleg yang membagi-bagikan uang kepada masyarakat umum, maka sikap kita adalah....
- a. diam saja
 - b. menolak
 - c. menerima
 - d. melaporkan kepada pihak yang berwajib
22. Yang bukan merupakan perwujudan sikap positif terhadap UUD 1945 NRI hasil amandemen adalah....
- a. mempelajari isi dan maknanya
 - b. mengetahui dan memahaminya
 - c. mengamalkan dalam berbagai bidang dan lingkungan kehidupan
 - d. dijadikan sebagai pedoman yang dianggap suci dan sakral dalam penyelenggaraan negara

Kunci Jawaban:

NOMOR SOAL	JAWABAN			
	A	B	C	D
1.	3	2	4	1
2.	1	2	4	3
3.	3	4	2	1
4.	2	4	3	1
5.	4	2	3	1
6.	2	3	4	1
7.	4	3	2	1
8.	2	1	3	4
9.	2	4	1	3
10.	3	2	1	4
11.	4	1	3	2
12.	2	3	1	4
13.	3	4	2	1
14.	4	3	2	1
15.	2	3	4	1
16.	3	4	1	2
17.	1	4	3	2
18.	1	4	2	3
19.	4	2	3	1
20.	3	4	2	1
21.	2	3	1	4
22.	2	1	3	4

D.	Mampu menarik kesimpulan	<p>9. Siswa mampu memberikan pertanyaan benar atau salah saat menyampaikan materi PKn.</p> <p>10. Siswa mampu memberikan kesimpulan materi yang disampaikan setiap pembelajaran PKn.</p>		
E.	Mampu mengemukakan pendapat	<p>11. Siswa berani mengemukakan pendapat baik secara individu maupun kelompok saat pembelajaran PKn.</p> <p>12. Siswa dapat memberikan alasan yang logis terhadap pendapatnya.</p> <p>13. Siswa dapat menunjukkan fakta-fakta yang mendukung pendapatnya.</p> <p>14. Siswa menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat.</p>		

Yogyakarta,

Observer

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MASALAH IMAJINER ATAU DISIMULASIKAN PADA SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA (KELAS KONTROL)

Pertemuan ke : 1 dan 2

Kelas : X B3

Hari/ tanggal : Selasa, 4 Maret 2014

Jumlah siswa : 21 siswa

Tema : Dasar Negara dengan Konstitusi

Observer : Peneliti

Petunjuk mengisi lembar observasi:

Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) ketika siswa melakukan aspek yang diamati,

berikan angka (-) ketika siswa tidak melakukan aspek yang diamati

Indikator		Sub Indikator	Kemunculan Perilaku yang diamati	
			Ya	Tidak
A.	Mampu mengidentifikasi masalah	1. Siswa mampu mendeteksi masalah yang disampaikan oleh guru PKn.	√	-
		2. Siswa mampu mengumpulkan informasi dan menyusun informasi yang diperlukan saat pembelajaran PKn.	-	√
B.	Kemampuan mengevaluasi	3. Siswa mampu membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan saat diminta guru untuk mengkritisi masalah.	-	√
		4. Siswa berani untuk menyampaikan kritikan terhadap pendapat yang dianggap kurang tepat.	√	-
		5. Siswa mampu mendeteksi sikap yang tidak mendeteksi sikap yang tidak sesuai dengan nasionalisme dan patriotisme yang terjadi saat pembelajaran PKn.	√	-
C.	Kemampuan memberi solusi berdasar sebuah masalah	6. Siswa mencoba untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan guru PKn.	√	-
		7. Siswa mampu menentukan	√	-

		solusi yang tepat dalam memecahkan masalah. 8. Siswa mampu mendeskripsikan penyelesaian masalah.	√	-
D.	Mampu menarik kesimpulan	9. Siswa mampu memberikan pertanyaan benar atau salah saat menyampaikan materi PKn. 10. Siswa mampu memberikan kesimpulan materi yang disampaikan setiap pembelajaran PKn.	√ √	- -
E.	Mampu mengemukakan pendapat	11. Siswa berani mengemukakan pendapat baik secara individu maupun kelompok saat pembelajaran PKn. 12. Siswa dapat memberikan alasan yang logis terhadap pendapatnya. 13. Siswa dapat menunjukkan fakta-fakta yang mendukung pendapatnya. 14. Siswa menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat.	√ - √ -	- √ - √

Yogyakarta,

Observer

Kesimpulan: Siswa tertarik mengikuti pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* masalah imajiner atau disimulasikan yang diterapkan dalam mata pelajaran PKn. Akan tetapi, karena masalah yang disajikan imajiner atau disimulasikan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencari informasi untuk mendukung data, selain itu dalam kegiatan diskusi juga tidak banyak siswa yang berpendapat.

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MASALAH RIIL ATAU NYATA PADA SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan ke : 1 dan 2

Kelas : X B2

Hari/ tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Jumlah siswa : 20 siswa

Tema : Dasar Negara dengan Konstitusi

Observer : Peneliti

Petunjuk mengisi lembar observasi:

Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) ketika siswa melakukan aspek yang diamati,

berikan angka (-) ketika siswa tidak melakukan aspek yang diamati

Indikator		Sub Indikator	Kemunculan Perilaku yang diamati	
			Ya	Tidak
A.	Mampu mengidentifikasi masalah	1. Siswa mampu mendeteksi masalah yang disampaikan oleh guru PKn.	√	-
		2. Siswa mampu mengumpulkan informasi dan menyusun informasi yang diperlukan saat pembelajaran PKn.	√	-
B.	Kemampuan mengevaluasi	3. Siswa mampu membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan saat diminta guru untuk mengkritisi masalah.	√	-
		4. Siswa berani untuk menyampaikan kritikan terhadap pendapat yang dianggap kurang tepat.	√	-
		5. Siswa mampu mendeteksi sikap yang tidak mendeteksi sikap yang tidak sesuai dengan nasionalisme dan patriotisme yang terjadi saat pembelajaran PKn.	√	-
C.	Kemampuan memberi solusi berdasar sebuah masalah	6. Siswa mencoba untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan guru PKn.	√	-
		7. Siswa mampu menentukan	√	-

		solusi yang tepat dalam memecahkan masalah. 8. Siswa mampu mendeskripsikan penyelesaian masalah.	√	-
D.	Mampu menarik kesimpulan	9. Siswa mampu memberikan pertanyaan benar atau salah saat menyampaikan materi PKn. 10. Siswa mampu memberikan kesimpulan materi yang disampaikan setiap pembelajaran PKn.	√ √	- -
E.	Mampu mengemukakan pendapat	11. Siswa berani mengemukakan pendapat baik secara individu maupun kelompok saat pembelajaran PKn. 12. Siswa dapat memberikan alasan yang logis terhadap pendapatnya. 13. Siswa dapat menunjukkan fakta-fakta yang mendukung pendapatnya. 14. Siswa menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat.	√ √ √ -	- - - √

Yogyakarta,

Observer

Kesimpulan: Siswa tertarik mengikuti pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* masalah riil atau nyata yang diterapkan dalam mata pelajaran PKn karena masalah yang disajikan adalah masalah yang ada di sekitar mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam kegiatan diskusi semua siswa juga aktif mengemukakan pendapat dengan masalah yang sedang dibahas di kelas.

LAMPIRAN 2

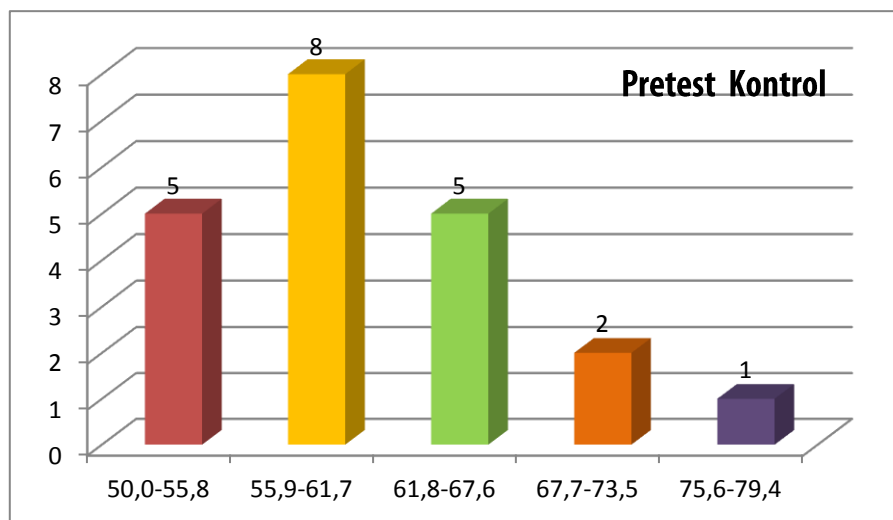
**(DATA PENELITIAN VARIABEL
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS)**

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KONTROL

Min	50,0
Max	79,0
R	29,00
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,4
≈	5
P	5,8
≈	5,8

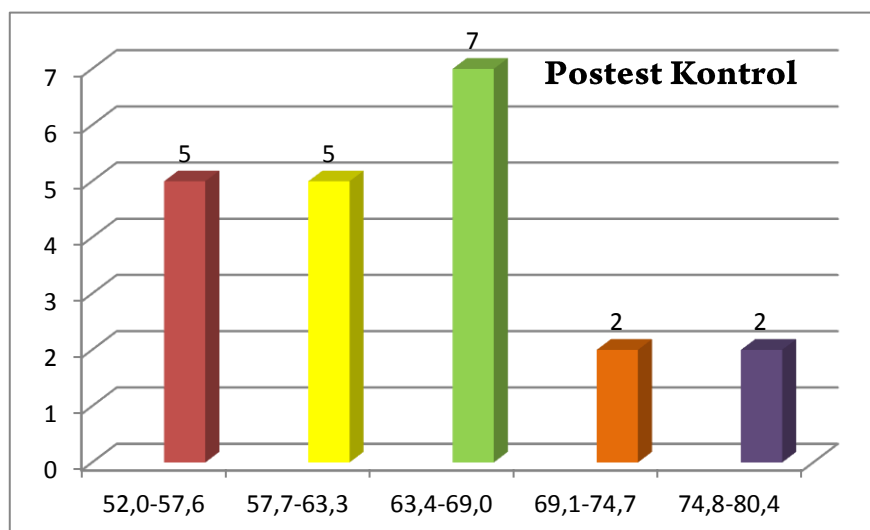
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	73,6 - 79,4	1	4,8%
2	67,7 - 73,5	2	9,5%
3	61,8 - 67,6	5	23,8%
4	55,9 - 61,7	8	38,1%
5	50,0 - 55,8	5	23,8%
Jumlah		21	100,0%



2. POSTEST KONTROL

Min	52,0
Max	80,0
R	28,00
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,4
≈	5
P	5,6
≈	5,6

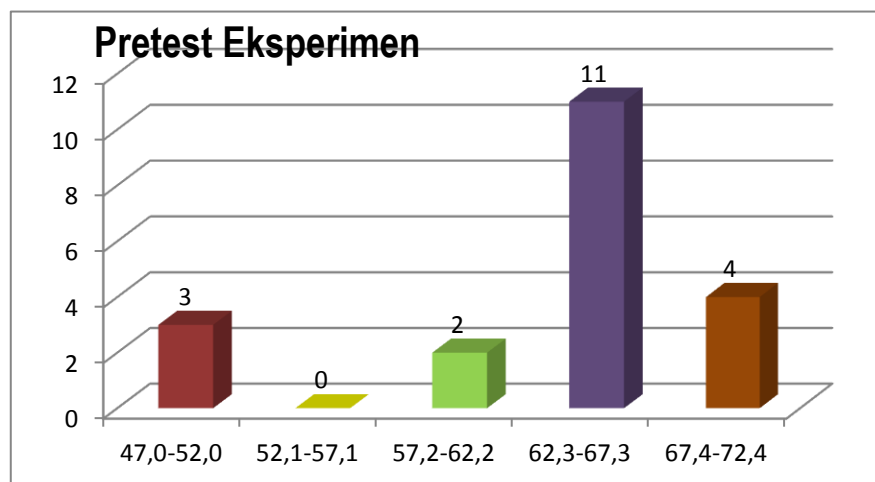
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	74,8 - 80,4	2	9,5%
2	69,1 - 74,7	2	9,5%
3	63,4 - 69,0	7	33,3%
4	57,7 - 63,3	5	23,8%
5	52,0 - 57,6	5	23,8%
Jumlah		21	100,0%



3. PRETEST EKSPERIMEN

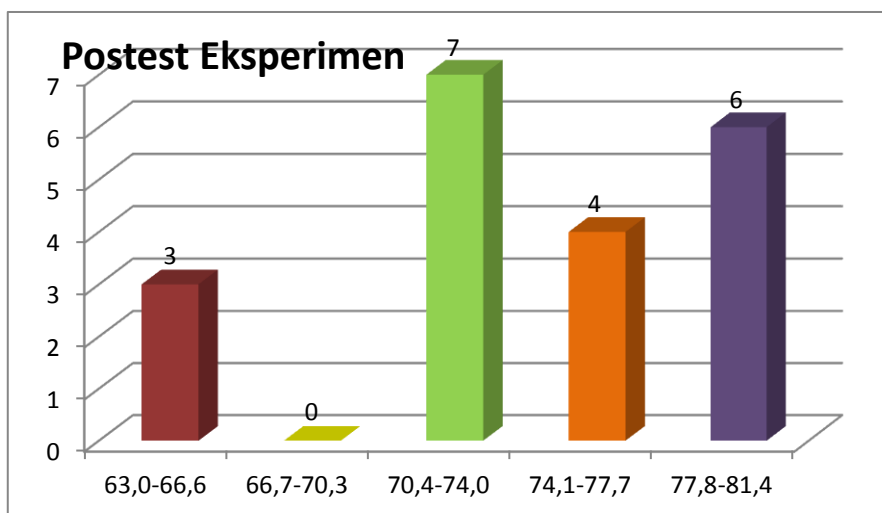
Min	47,0
Max	72,0
R	25,00
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,3
≈	5
P	5,0
≈	5

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	67,4 - 72,4	4	20,0%
2	62,3 - 67,3	11	55,0%
3	57,2 - 62,2	2	10,0%
4	52,1 - 57,1	0	0,0%
5	47,0 - 52,0	3	15,0%
Jumlah		20	100,0%



4. POSTEST EKSPERIMEN

Min	63,0	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	81,0	1	77,8 - 81,4	6	30,0%
R	18,00	2	74,1 - 77,7	4	20,0%
N	20	3	70,4 - 74,0	7	35,0%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	66,7 - 70,3	0	0,0%
	5,3	5	63,0 - 66,6	3	15,0%
\approx	5	Jumlah		20	100,0%
P	3,6				
\approx	3,6				



RUMUS KATEGORISASI

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS					
Skor Max	4	x	22	=	88
Skor Min	1	x	22	=	22
Mi	110	/	2	=	55
Sdi	66	/	6	=	11
Tinggi	: $X \geq Mi + Sdi$				
Sedang	: $Mi - SDi \leq X < Mi + Sdi$				
Rendah	: $X < Mi - SDi$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	66,00	
Sedang	:	44,00	\leq	X	< 66,00
Rendah	:	X	<	44,00	

HASIL KATEGORISASI

RES	KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS							
	KELAS KONTROL				KELAS EKSPERIMEN			
	PRE	KTG	POS	KTG	PRE	KTG	POS	KTG
1	65	Sedang	67	Tinggi	65	Sedang	75	Tinggi
2	61	Sedang	65	Sedang	59	Sedang	73	Tinggi
3	79	Tinggi	80	Tinggi	66	Tinggi	73	Tinggi
4	65	Sedang	68	Tinggi	47	Sedang	65	Sedang
5	57	Sedang	59	Sedang	63	Sedang	77	Tinggi
6	67	Tinggi	71	Tinggi	72	Tinggi	81	Tinggi
7	62	Sedang	64	Sedang	67	Tinggi	79	Tinggi
8	65	Sedang	66	Tinggi	71	Tinggi	72	Tinggi
9	70	Tinggi	73	Tinggi	61	Sedang	66	Tinggi
10	50	Sedang	52	Sedang	69	Tinggi	74	Tinggi
11	56	Sedang	57	Sedang	69	Tinggi	71	Tinggi
12	52	Sedang	56	Sedang	66	Tinggi	77	Tinggi
13	60	Sedang	64	Sedang	65	Sedang	81	Tinggi
14	53	Sedang	68	Tinggi	66	Tinggi	78	Tinggi
15	60	Sedang	63	Sedang	51	Sedang	63	Sedang
16	52	Sedang	55	Sedang	63	Sedang	78	Tinggi
17	61	Sedang	63	Sedang	66	Tinggi	78	Tinggi
18	54	Sedang	54	Sedang	63	Sedang	73	Tinggi
19	71	Tinggi	75	Tinggi	51	Sedang	72	Tinggi
20	58	Sedang	63	Sedang	66	Tinggi	76	Tinggi
21	57	Sedang	60	Sedang	-	-	-	-

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	19,0	19,0	19,0
	Sedang	17	81,0	81,0	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Postest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	38,1	38,1	38,1
	Sedang	13	61,9	61,9	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

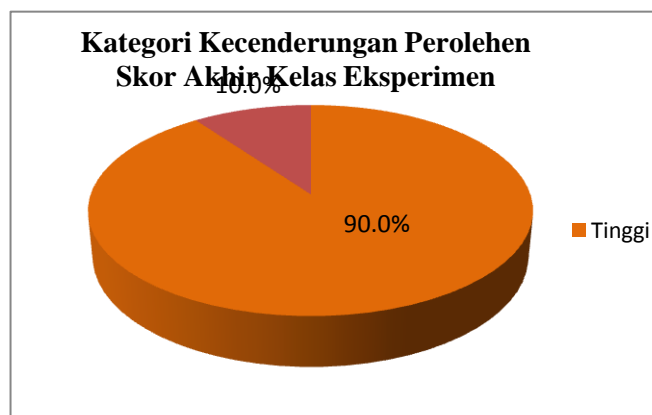
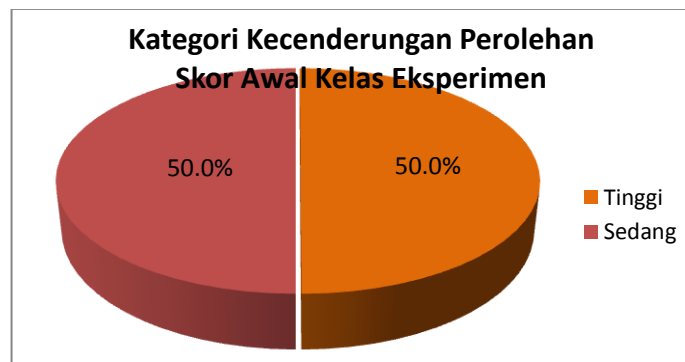
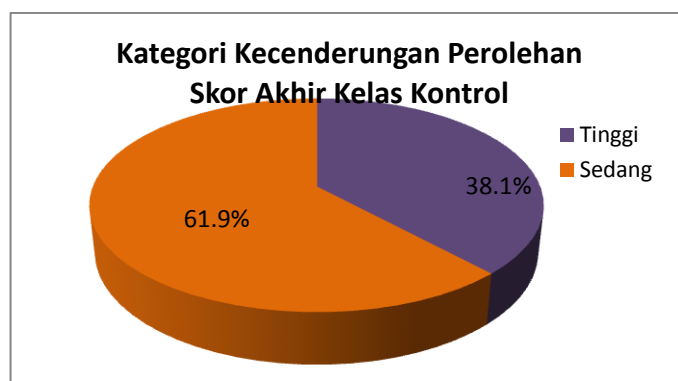
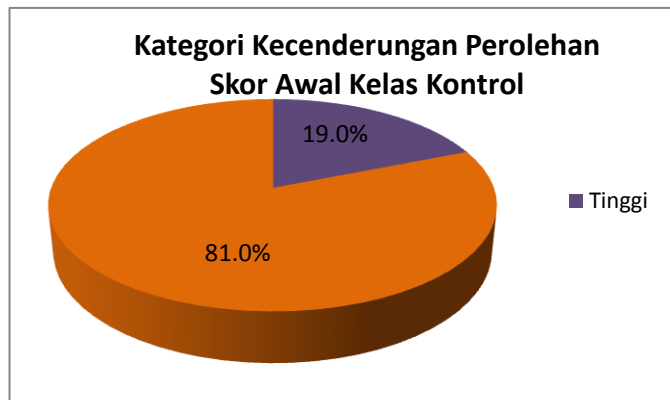
Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	10	50,0	50,0	50,0
	Sedang	10	50,0	50,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Postest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	90,0	90,0	90,0
	Sedang	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Diagram Pie Kategorisasi



Uji Deskriptif

Frequencies

Statistics

	Pretest_ Kontrol	Postest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Postest_ Eksperimen
N Valid	21	21	20	20
Mean	60,7143	63,9524	63,3000	74,1000
Median	60,0000	64,0000	65,5000	74,5000
Mode	65,00	63,00	66,00	73,00 ^a
Std. Deviation	7,25357	7,19358	6,68147	5,02520
Minimum	50,00	52,00	47,00	63,00
Maximum	79,00	80,00	72,00	81,00
Sum	1275,00	1343,00	1266,00	1482,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 3

(UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS)

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	67,7838	245,896	,633	,930
Butir_2	68,4865	249,701	,647	,930
Butir_3	67,8919	247,488	,645	,930
Butir_4	68,3243	250,336	,611	,931
Butir_5	68,0541	247,275	,612	,931
Butir_6	68,0000	249,222	,669	,930
Butir_7	67,5135	244,368	,786	,928
Butir_8	68,4054	251,637	,567	,931
Butir_9	67,9459	246,719	,696	,929
Butir_10	67,3784	245,408	,802	,928
Butir_11	67,8919	273,432	-,083	,941
Butir_12	68,2162	266,174	,098	,939
Butir_13	68,0541	255,164	,590	,931
Butir_14	66,9459	257,608	,626	,931
Butir_15	67,4324	248,974	,676	,930
Butir_16	67,8378	271,473	-,022	,938
Butir_17	67,5405	248,977	,649	,930
Butir_18	67,4865	243,535	,783	,928
Butir_19	67,5135	241,090	,774	,928
Butir_20	67,8378	250,362	,674	,930
Butir_21	67,2432	252,467	,606	,931
Butir_22	67,4595	241,755	,775	,928
Butir_23	67,9730	249,971	,611	,931
Butir_24	67,6757	245,503	,650	,930
Butir_25	67,3784	251,297	,573	,931

LAMPIRAN 4

(UJI NORMALITAS DAN

HOMOGENITAS)

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Pretest_ Kontrol	Postest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Postest_ Eksperimen
N			21	21	20	20
Normal Parameters	ab	Mean	60,7143	63,9524	63,3000	74,1000
		Std. Deviation	7,25357	7,19358	6,68147	5,02520
Most Extreme Differences		Absolute	,103	,114	,232	,138
		Positive	,103	,096	,117	,097
		Negative	-,070	-,114	-,232	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,474	,522	1,038	,617	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,978	,948	,232	,841	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,303	1	39	,585
Posttest	1,715	1	39	,198

LAMPIRAN 5

(UJI INDEPENDENT SAMPLES T-
TES)

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST KONTROL DAN PRETEST EKSPERIMEN)

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Kontrol	21	60,7143	7,25357	1,58286
	Eksperimen	20	63,3000	6,68147	1,49402

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,303	,585	-1,186	39	,243	-2,58571	2,18106	-6,99732	1,82589
	Equal variances not assumed			-1,188	38,960	,242	-2,58571	2,17659	-6,98843	1,81700

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (POSTEST KONTROL DAN POSTEST EKSPERIMEN)

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	21	63,9524	7,19358	1,56977
	Ekspirimen	20	74,1000	5,02520	1,12367

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	1,715	,198	-5,211	39	,000	-10,14762	1,94718	-14,08616	-6,20908
	Equal variances not assumed			-5,256	35,841	,000	-10,14762	1,93049	-14,06344	-6,23180

LAMPIRAN 6

(GAIN SCORE)

REKAP DATA PENELITIAN

RES	KELAS KONTROL		GAIN	KELAS EKSPERIMEN		GAIN
	PRETEST	POSTEST	SKOR	PRETEST	POSTEST	SKOR
1	65	67	0,1	65	75	0,6
2	61	65	0,2	59	73	0,6
3	79	80	1,0	66	73	0,5
4	65	68	0,2	47	65	0,5
5	57	59	0,1	63	77	0,8
6	67	71	0,3	72	81	1,0
7	62	64	0,1	67	79	0,9
8	65	66	0,1	71	72	0,1
9	70	73	0,3	61	66	0,3
10	50	52	0,1	69	74	0,4
11	56	57	0,0	69	71	0,2
12	52	56	0,1	66	77	0,7
13	60	64	0,2	65	81	1,0
14	53	68	0,6	66	78	0,8
15	60	63	0,2	51	63	0,4
16	52	55	0,1	63	78	0,8
17	61	63	0,1	66	78	0,8
18	54	54	0,0	63	73	0,6
19	71	75	0,4	51	72	0,7
20	58	63	0,2	66	76	0,7
21	57	60	0,1	-	-	-
MEAN	60,7	64,0	0,2	63,3	74,1	0,6
MAX	79	80	Rendah	72	81	Sedang
Efektivitas				Efektivitas		

$$gain\ score = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

Kriteria penentuan efektivitas dari perhitungan *gain score*

- Efektivitas tinggi : $g \geq 0,7$
- Efektivitas sedang : $0,7 > g \geq 0,3$
- Efektivitas rendah : $g < 0,3$

LAMPIRAN 7

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MASALAH IMAJINER
(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Bidang Keahlian : PKn
Program Keahlian : TEKNIK OTOMOTIF DAN KIMIA INDUSTRI
Kelas/ Semester : X/ 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Jumlah Pertemuan : 1 Pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI: 4. Menganalisis dasar negara dengan konstitusi

B. KOMPETENSI DASAR : 4. 4 Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Siswa mampu menunjukkan periodisasi konstitusi negara.
- Siswa mampu menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi.
- Siswa mampu menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu :

- Menunjukkan periodisasi konstitusi Indonesia
- Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi
- Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara

NILAI KARAKTER YANG DIINTEGRASIKAN:

- Cinta Tanah Air
- Nasionalisme
- Patriotisme
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Demokratis

- Mandiri

E. MATERI AJAR

- Periodisasi Konstitusi Indonesia

Sejarah ketatanegaraan Indonesia telah membuktikan bahwa pernah berlaku tiga macam Undang-Undang Dasar (Konstitusi) yaitu:

1. UUD 1945 yang berlaku antara 18 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949.
2. Konstitusi RIS 1949 yang berlaku antara 27 Desember 1949 sampai 17 Agustus 1950.
3. UUD Sementara 1950 yang berlaku antara 17 Agustus 1950 sampai 5 Juli 1959.
4. UUD 1945 yang berlaku lagi sejak dikeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 sampai sekarang.

- Fungsi Perubahan Konstitusi yaitu:

1. Mengubah pasal-pasal dalam konstitusi yang tidak jelas dan tidak tegas dalam memberikan pengaturan. Akibatnya, banyak hal yang dengan mudah dapat ditafsirkan oleh siapa saja, tergantung pada kepentingan orang-orang yang menafsirkannya.
2. Mengubah dan/atau menambah pengaturan-pengaturan di dalam konstitusi yang terlampau singkat dan tidak lengkap serta terlalu banyak mendelegasikan pengaturan selanjutnya kepada undang-undang dan ketentuan lainnya.
3. Memperbarui beberapa ketentuan yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi politik dan ketatanegaraan suatu negara.

- Contoh Perilaku Positif terhadap Konstitusi Negara antara lain:

1. Bersikap terbuka
2. Mampu mengatasi masalah
3. Menyadari adanya perbedaan
4. Memiliki harapan realistis
5. Penghargaan terhadap karya bangsa sendiri
6. Mau menerima dan memberi umpan balik

F. ALOKASI WAKTU : 2 x 45'

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan masalah imajiner atau disimulasikan yaitu jika sekarang berlaku kembali konstitusi RIS.
- Metode : Diskusi

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan presensi dengan cara menanyakan kepada Peserta didik, hari ini siapa yang tidak hadir dengan komunikasi yang ramah dan santun. 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 3. Menyampaikan kriteria penilaian. 4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan dibahas tentang sikap positif terhadap konstitusi. 5. <i>Pretest</i> 	10 menit
INTI	EKPLORASI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi dan permasalahan imajiner atau disimulasikan yang berhubungan dengan materi konstitusi yaitu jika sekarang berlaku kembali konstitusi RIS. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. 3. Menjelaskan langkah-langkah diskusi kelas dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> 4. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja sesuai dengan aktivitas <i>Problem Based Learning</i> serta cara penyusunan laporan. 	20 menit
	ELABORASI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing siswa membaca dengan tekun dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang masalah yang diberikan guru yaitu jika sekarang berlaku kembali konstitusi RIS. 2. Setiap kelompok dengan saling menghormati membuat rumusan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menentukan pilihan penyelesaian sesuai dengan masalah yang diberikan yaitu jika sekarang berlaku kembali konstitusi RIS. 3. Membuat laporan hasil kerja kelompok dengan kreatif dan inovatif. 4. Diskusi kelas dengan saling menghormati tentang 	40 menit

	<p>masalah yang berkaitan dengan konstitusi RIS.</p> <p>5. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyampaikan tugas kelompoknya dengan santun, untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lainnya secara demokratis, disiplin, tanggung jawab dan saling menghargai.</p> <p>6. Kelompok penyaji memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Setiap tanggapan dari kelompok lain, dibahas oleh kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan penjelasan secara demokratis, komunikatif, dan bersahabat.</p> <p>7. Apabila penjelasan penyaji kurang bisa diterima, maka bagi kelompok lainnya diberikan kesempatan memberikan tanggapan dengan saling menghormati.</p> <p>8. Jika ada permasalahan yang belum bisa terpecahkan adalah tanggung jawab guru untuk memberikan penjelasan.</p>	
	KONFIRMASI	
	<p>1. Mengklarifikasi hasil diskusi apabila terjadi kesalahan dengan disiplin dan tanggung jawab.</p> <p>2. Membuat kesimpulan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru.</p> <p>3. Memberikan apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik.</p>	10 menit
PENUTUP	<p>1. Guru dan peserta didik bekerja sama melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi.</p> <p>2. <i>Postest</i>.</p> <p>3. Menutup pelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Pembelajaran

Suprpto, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Chotib, dkk. 2007. *Kewarganegaraan 1 Menuju Masyarakat Madani SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Modul MGMP. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas X Semester 1* Propinsi DIY.

Buku yang relevan.

2. Media Pembelajaran

a. LCD Proyektor

- b. Komputer/ Noot book
- c. Gambar-gambar pendukung

J. PENILAIAN

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Soal-soal :

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 5 Maret 2014
Peneliti

Drs. Sujarwanto, M.Pd
NIP. 19640423 198903 1 003

Dwi Heti Nurdiyanti
NIM 10401244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MASALAH RIIL
(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA
Bidang Keahlian : PKn
Program Keahlian : TEKNIK OTOMOTIF DAN KIMIA INDUSTRI
Kelas/ Semester : X/ 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Jumlah Pertemuan : 1 Pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI: 4. Menganalisis dasar negara dengan konstitusi

B. KOMPETENSI DASAR : 4. 4 Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Siswa mampu menunjukkan periodisasi konstitusi negara.
- Siswa mampu menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi.
- Siswa mampu menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu :

- Menunjukkan periodisasi konstitusi Indonesia
- Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi
- Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara

NILAI KARAKTER YANG DIINTEGRASIKAN:

- Cinta Tanah Air
- Nasionalisme
- Patriotisme
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Demokratis

- Mandiri

E. MATERI AJAR

- Periodisasi Konstitusi Indonesia

Sejarah ketatanegaraan Indonesia telah membuktikan bahwa pernah berlaku tiga macam Undang-Undang Dasar (Konstitusi) yaitu:

1. UUD 1945 yang berlaku antara 18 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949.
2. Konstitusi RIS 1949 yang berlaku antara 27 Desember 1949 sampai 17 Agustus 1950.
3. UUD Sementara 1950 yang berlaku antara 17 Agustus 1950 sampai 5 Juli 1959.
4. UUD 1945 yang berlaku lagi sejak dikeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 sampai sekarang.

- Fungsi Perubahan Konstitusi yaitu:

1. Mengubah pasal-pasal dalam konstitusi yang tidak jelas dan tidak tegas dalam memberikan pengaturan. Akibatnya, banyak hal yang dengan mudah dapat ditafsirkan oleh siapa saja, tergantung pada kepentingan orang-orang yang menafsirkannya.
2. Mengubah dan/atau menambah pengaturan-pengaturan di dalam konstitusi yang terlampau singkat dan tidak lengkap serta terlalu banyak mendelegasikan pengaturan selanjutnya kepada undang-undang dan ketentuan lainnya.
3. Memperbarui beberapa ketentuan yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi politik dan ketatanegaraan suatu negara.

- Contoh Perilaku Positif terhadap Konstitusi Negara antara lain:

1. Bersikap terbuka
2. Mampu mengatasi masalah
3. Menyadari adanya perbedaan
4. Memiliki harapan realistis
5. Penghargaan terhadap karya bangsa sendiri
6. Mau menerima dan memberi umpan balik\

F. ALOKASI WAKTU : 2 x 45'

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan masalah riil atau nyata yaitu kebijakan dilarang memberikan uang receh di jalan.
- Metode : Diskusi

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan presensi dengan cara menanyakan kepada Peserta didik, hari ini siapa yang tidak hadir dengan komunikasi yang ramah dan santun. 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran. 3. Menyampaikan kriteria penilaian. 4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan dibahas tentang sikap positif terhadap konstitusi. 5. <i>Pre test.</i> 	10 menit
INTI	EKPLORASI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi dan permasalahan riil atau nyata yang berhubungan dengan materi konstitusi yaitu kebijakan dilarang memberikan uang receh di jalan dikaitkan dengan pasal 34 UUD Republik Indonesia 1945. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. 3. Menjelaskan langkah-langkah diskusi kelas dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> 4. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja sesuai dengan aktivitas <i>Problem Based Learning</i> serta cara penyusunan laporan. 	20 menit
	ELABORASI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing siswa membaca dengan tekun dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang masalah yang diberikan guru yaitu kebijakan dilarang memberikan uang receh di jalan dikaitkan dengan pasal 34 UUD Republik Indonesia 1945. 2. Setiap kelompok dengan saling menghormati membuat rumusan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menentukan pilihan penyelesaian tentang masalah kebijakan dilarang memberikan uang receh di jalan dikaitkan dengan pasal 34 UUD Republik Indonesia 1945. 3. Membuat laporan hasil kerja kelompok dengan kreatif dan 	40 menit

	<p>inovatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Diskusi kelas dengan saling menghormati tentang masalah yang berkaitan dengan konstitusi. 5. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyampaikan tugas kelompoknya dengan santun, untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lainnya secara demokratis, disiplin, tanggung jawab dan saling menghargai. 6. Kelompok penyaji memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Setiap tanggapan dari kelompok lain, dibahas oleh kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan penjelasan secara demokratis komunikatif dan bersahabat. 7. Apabila penjelasan penyaji kurang bisa diterima, maka bagi kelompok lainnya diberikan kesempatan memberikan tanggapan dengan saling menghormati. 8. Jika ada permasalahan yang belum bisa terpecahkan adalah tanggung jawab guru untuk memberikan penjelasan. 	
	KONFIRMASI	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil diskusi apabila terjadi kesalahan dengan disiplin dan tanggung jawab. 2. Membuat kesimpulan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru. 3. Memberikan apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik. 	10 menit
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bekerja sama melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi. 2. <i>Post test</i>. 3. Menutup pelajaran. 	10 menit

I. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Pembelajaran

Suprpto, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Chotib, dkk. 2007. *Kewarganegaraan 1 Menuju Masyarakat Madani SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Modul MGMP. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas X Semester 1* Propinsi DIY.

Buku yang relevan.

2. Media Pembelajaran

a. LCD Proyektor

- b. Komputer/ Noot book
- c. Gambar-gambar pendukung

J. PENILAIAN

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Soal-soal :

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 4 Maret 2014
Peneliti

Drs. Sujarwanto, M.Pd
NIP. 19640423 198903 1 003

Dwi Heti Nurdiyanti
NIM 10401244015

LAMPIRAN 8

(DAFTAR NAMA SISWA)

Daftar Siswa Kelas X B3 (Kelas Kontrol) SMK Perindustrian Yogyakarta

NO	NAMA	KEHADIRAN
1.	ADAM AULIA PASHA	√
2.	ADI SULISTYO	√
3.	BAGUS MAULANA	√
4.	BIMA EKA PRADANA	√
5.	DELTA ARIEF SETYAWAN	√
6.	DIAS AMIEN RAZAQ	√
7.	DICKY SETIAWAN NOVRIANTO	√
8.	GALIH SANJAYA	√
9.	HELMI ROCHMANAJI	√
10.	JIMMI NUR WIBIANTO	√
11.	LIAN LARISA	√
12.	MOHAMMAD RYAN GANISYAH PUTRA	√
13.	MUHAMMAD FAJAR BUANA	√
14.	NAUFAL SYAFII RAHMATULLAH	√
15.	PRASATYAN ACKYENDA PUTRA	√
16.	PRASETIO	√
17.	RAFI ADITIA PRATAMA PUTRA	√
18.	RIZKYAN PRATAMA AJI	√
19.	TOFIK HIDAYAT	√
20.	WAHYU HERCAHYO	√
21.	YOGA GOTHAMA	√

Daftar Siswa Kelas X B2 (Kelas Eksperimen) SMK Perindustrian Yogyakarta

NO	NAMA	KEHADIRAN
1.	ADITYA GUNTUR SAPTEDI AKBAR	√
2.	AGUNG SUBANDONO	√
3.	ALRINGGA DEVANTARA	√
4.	ANDRI AGUNG SAPUTRA	√
5.	ANGGA PAMUNGKAS	√
6.	ANGGER AYOGA PANGESTU	√
7.	ASRUL NURKHAIRI	√
8.	DENNI RIZALDY	√
9.	ERWIN KURNIAWAN	√
10.	GALLATIA PRATAMA	√
11.	HARIS RAHMAT PRASETYA	√
12.	KRISTIAN ADICAHYA	√
13.	MOHAMAD IRFAN	√
14.	MUHAMMAD IQBAL FIRDAUS	√
15.	NOVERGI FIJAIWISNU ADMAJA	√
16.	PANJI SUSANTO	√
17.	SETYO WIBOWO	√
18.	SURANTO	√
19.	VENDI VEBRIANTO	√
20.	WAHYU KINTOKOJATI	√

LAMPIRAN 9

(DOKUMENTASI)

Dokumentasi saat Validasi soal tes untuk penelitian di kelas X A dan X B1



Siswa kelas X A dan X B1 yang tidak termasuk dalam kelas eksperimen dan kontrol diberikan soal yang sama untuk validasi soal tes.

Dokumentasi Kelas Kontrol



Siswa X B3 sedang mengerjakan soal *pretest*



Masing-masing kelompok diskusi sedang berdiskusi kemudian mempresentasikan tentang masalah yang dibahas dalam proses pembelajaran PKn



Siswa sedang mengerjakan soal *posttest*

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Siswa X B2 sedang mengerjakan soal *pretest*



Masing-masing kelompok diskusi sedang berdiskusi kemudian mempresentasikan tentang masalah yang dibahas dalam proses pembelajaran PKn



Siswa sedang mengerjakan soal *posttest*

LAMPIRAN 10

(SURAT IJIN PENELITIAN)



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)**

SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA " TERAKREDITASI "

Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222

Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id

F-42.3-Ka.TU-2

1 Juli 2012

SURAT KETERANGAN

No. : 118/I 13.5/SMK Perind/N/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK perindustrian Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : DWI HETI NURDIYANTI
No. Mahasiswa : 10401244015
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Judul Skripsi : " Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning
Guna Pembentukan Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Mata Pelajaran
PKn Pada Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta "

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta pada tanggal : 25
Februari – 2 April 2014 guna menunjang / lampiran dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data penyusunan skripsi

Yogyakarta, 2 April 2014



Drs. SUJARWANTO, M.Pd
NIP 19640423 198903 1 003